

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden termasuk dalam usia tidak berisiko, trimester II, berstatus multigravida, pendidikan terakhir SMA/Sederajat, dan tidak memiliki sumber informasi tentang stimulasi janin
2. *Pretest* pengetahuan stimulasi janin tertinggi responden pada kedua kelompok berada pada aspek tujuan dan terendah pada aspek prinsip. Sedangkan keterampilan tertinggi pada aspek bunyi-bunyian dan terendah pada aspek penglihatan.
3. Terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* terkait pengetahuan dan keterampilan stimulasi janin pada ibu hamil di kelompok intervensi.
4. Tidak terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* terkait pengetahuan dan keterampilan stimulasi janin pada ibu hamil di kelompok kontrol.
5. Tidak terdapat perbedaan *pretest* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terkait pengetahuan dan keterampilan stimulasi janin pada ibu hamil
6. Terdapat perbedaan skor *posttest* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terkait pengetahuan dan keterampilan stimulasi janin pada ibu hamil.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan adanya pendalaman materi tentang stimulasi janin dan memasukkannya ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan bagi ibu hamil.
2. Bagi Institusi Kesehatan
Mengadakan penyuluhan secara rutin kepada ibu hamil tentang stimulasi janin atau topik lainnya menggunakan media *flipbook digital* agar informasi dapat diakses kapan saja dan menjangkau lebih banyak sasaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Merekrut responden melalui kelas ibu hamil atau perkumpulan ibu hamil lainnya di puskesmas agar lebih praktis dan efisien, serta meminimalkan penyebaran data pribadi ibu hamil.

- b. Menggunakan uji statistik parametrik agar hasil analisis lebih akurat, terutama jika data memenuhi asumsi normalitas.
- c. Sebaiknya dilakukan penyederhanaan isi media edukasi sesuai dengan kisi-kisi kuesioner agar narasi tidak terlalu panjang dan lebih fokus pada poin-poin penting.
- d. Menilai dampak jangka panjang pemberian stimulasi janin terhadap perkembangan anak usia 0-12 bulan, misalnya dengan menggunakan alat ukur seperti APGAR score (activity, pulse, grimace, appearance, respiration), Refleks neonatus, atau skrining tumbuh kembang seperti KPSP (Kuesioner pra skrining perkembangan), DDST (Denver Developmental Screening Test), maupun BSID (Bayley Scales of Infant and Toddler Development).

